

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk berinteraksi, mengajukan ide, dan bertukar pikiran. Pada perkembangannya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk berkomunikasi menggunakan lebih dari satu bahasa dari seluruh dunia. Sebagai implementasi dini, pemerintah telah mencantumkan pelajaran Bahasa Inggris kedalam kurikulum mata pelajaran wajib mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Namun, hal itu dirasa belum cukup mengingat beragamnya bahasa non-Inggris yang banyak digunakan di seluruh dunia. Maka, pada jenjang Sekolah Menengah Atas, pemerintah turut mencantumkan pelajaran Bahasa Asing seperti Bahasa Jepang, Bahasa Jerman, Bahasa Arab, dan Bahasa Perancis ke dalam kurikulum pelajaran. Bahasa perancis adalah salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, mengingat bahasa Perancis adalah bahasa yang dipakai oleh banyak negara di dunia dan merupakan bahasa Internasional kedua yang dipakai oleh PBB.

Dalam mempelajari sebuah bahasa, terdapat empat kemampuan yang menjadi parameter utama tujuan dari penguasaan bahasa itu sendiri, yakni kemampuan menyimak (*comprehension orale*), membaca (*comprehension écrite*), berbicara (*production orale*), menulis (*production écrite*). Keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu keterampilan yang penting dan dapat mengembangkan karakter dan sikap seseorang adalah melalui menulis. Dari segi bahasa, menulis merupakan keterampilan yang cenderung lebih sulit diantara keterampilan berbahasa lain seperti menyimak, berbicara dan membaca. Karena dalam menulis diperlukan penguasaan kosakata, tata bahasa dan pemahaman yang cukup untuk membuat sebuah tulisan. Dalam hal ini, peran pengajar sangatlah penting untuk membuat teknik belajar yang menyenangkan dan bisa mengembangkan pemikiran. Pengajar umumnya lebih menekankan kepada Pelajar untuk membuat sebuah tulisan secara individual tanpa bisa bertukar pemikiran sehingga kegiatan belajar mengajar akan terasa bosan dan kurang menginspirasi. Maka dari itu, diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang dapat merangsang minat dan mengembangkan pemikiran pelajar dalam menulis karangan deskriptif.

Teknik The Power of Two adalah salah satu teknik yang diaplikasikan secara kelompok yang terdiri dari dua orang / dyad dan merupakan bagian dari cooperative learning.

Vanni Zuhria Wibisono Putri, 2017

**PENGUNAAN TEKNIK THE POWER OF TWO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF
BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik The Power of Two dapat digunakan sebagai alternatif teknik pembelajaran menulis deskriptif. Pelajar berpikir secara berdua / dyad sehingga mereka dapat bekerja sama dan menggunakan kekuatan dua kepala untuk membuat sebuah karangan deskriptif.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, pengkaji sangat tertarik untuk mengkaji penggunaan Teknik The Power of Two dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis deskriptif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah masalah sebagai berikut :

- Bagaimana Penggunaan Teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif?
- Apa kelebihan dan kekurangan teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif ?

1.2 Tujuan Kajian

Adapun tujuan dari penelitian yang diharapkan sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada perumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

- Untuk mengetahui penggunaan teknik The Power of Two dalam keterampilan menulis deskriptif
- Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik The Power of Two dalam keterampilan menulis deskriptif

A. Manfaat Kajian

- Manfaat dari segi teori, kajian ini memiliki manfaat sebagai sarana acuan dalam merealisasikan teori yang berkaitan dengan teknik The Power of Two.
- Manfaat dari segi praktis, kajian ini bermanfaat dapat menjadi acuan untuk dipraktekkan di dalam kelas bahasa Perancis.
- Manfaat dari segi isu dan aksi sosial, kajian ini diharapkan menjadi pencerahan bagaimana cara penggunaan teknik The Power of Two untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif Bahasa Perancis.

